

ANALISIS PELUANG, ANCAMAN, DAN DAMPAK ISU PERDAGANGAN GLOBAL TERHADAP KINERJA EKSPOR DI SEKTOR KERAJINAN TANGAN INDONESIA DENGAN STUDI KASUS JEPANG DAN UNI EMIRAT ARAB TAHUN 2025

Syipa Siti Patimah
syipasitipatimah20@gmail.com
Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Perdagangan internasional menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya melalui kegiatan ekspor sektor ekonomi kreatif seperti kerajinan tangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang, ancaman, serta dampak isu perdagangan global terhadap kinerja ekspor kerajinan tangan Indonesia dengan studi kasus Jepang dan Uni Emirat Arab tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Trade Map, serta berbagai jurnal ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor kerajinan tangan Indonesia mengalami tren peningkatan di kedua negara tersebut, didorong oleh tingginya permintaan produk handmade dan ramah lingkungan. Namun, terdapat berbagai tantangan seperti persaingan global, standar kualitas internasional, serta dampak kebijakan perdagangan global seperti kenaikan tarif dan proteksionisme.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Kerajinan Tangan, Ekspor, Peluang, Ancaman, Dampak Isu, Tarif.

ABSTRACT

International trade is one of the key factors in supporting Indonesia's economic growth, particularly through export activities in the creative economy sector such as handicrafts. This study aims to analyze the opportunities, threats, and the impact of global trade issues on the export performance of Indonesian handicrafts, with case studies of Japan and the United Arab Emirates in 2025. The research method used is descriptive with both quantitative and qualitative approaches. Data were obtained from Statistics Indonesia (BPS), Trade Map, and various related scientific journals. The results show that Indonesian handicraft exports to both countries have experienced an increasing trend, driven by high demand for handmade and environmentally friendly products. However, there are several challenges, including global competition, international quality standards, and the impact of global trade policies such as tariff increases and protectionism.

Keywords: International Trade, Handicrafts, Export, Opportunities, Threats, Global Issues, Tariffs.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu instrumen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui peningkatan arus barang dan jasa antarnegara. Bagi Indonesia, kegiatan ekspor menjadi kontributor penting terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), khususnya pada sektor nonmigas dan ekonomi kreatif. Menurut Badan Pusat Statistik (2024), sektor ekonomi kreatif terus menunjukkan perkembangan positif, terutama pada subsektor kerajinan tangan yang memiliki daya saing tinggi karena mengedepankan nilai budaya, kreativitas, dan penggunaan bahan baku lokal. Kondisi tersebut menjadikan produk kerajinan Indonesia memiliki peluang besar untuk bersaing di pasar internasional, termasuk di Jepang dan Uni Emirat Arab. Dalam konteks Indonesia, sektor ekspor memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama pada sektor non-migas. Salah satu sektor yang memiliki potensi besar adalah sektor ekonomi kreatif,

khususnya kerajinan tangan. Kerajinan tangan Indonesia memiliki keunggulan dalam hal keunikan, nilai budaya, serta penggunaan bahan alami. Produk seperti anyaman rotan, ukiran kayu, dan kerajinan berbasis bambu banyak diminati oleh pasar internasional. Jepang sebagai negara maju di Asia Timur dan Uni Emirat Arab sebagai negara berkembang di Timur Tengah menjadi dua pasar yang menarik untuk dianalisis.

Namun, dalam perkembangan perdagangan global, Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan dengan negara lain, perubahan kebijakan perdagangan, serta dinamika global seperti kenaikan tarif impor oleh negara besar seperti Amerika Serikat. Kebijakan tersebut tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga mempengaruhi pola perdagangan global, termasuk pergeseran pasar ke kawasan Asia dan Timur Tengah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang, ancaman, serta dampak isu perdagangan global terhadap ekspor kerajinan tangan Indonesia dengan fokus pada Jepang dan Uni Emirat Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data ekspor kerajinan tangan Indonesia (HS Code 46, 94, dan 97) ke Jepang dan Uni Emirat Arab. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Trade Map. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui studi literatur dari jurnal ilmiah, laporan pemerintah, dan artikel ekonomi yang relevan.

Teknik analisis yang digunakan meliputi:

1. Analisis tren pertumbuhan ekspor
2. Analisis peluang dan ancaman
3. Analisis dampak isu perdagangan global

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Ekspor Kerajinan Tangan Indonesia

Berdasarkan data BPS dan Trade Map, ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang dan Uni Emirat Arab menunjukkan tren peningkatan.

Tabel 1 Nilai Ekspor Kerajinan Tangan Indonesia ke Negara Asia (2019–2023)
(dalam juta USD)

Nama Negara	Tahun					Tren
	2019	2020	2021	2022	2023	
Jepang	95	100	110	118	125	↑ stabil (naik terus)
China	70	75	82	90	98	↑ signifikan
Korea Selatan	42	45	50	55	60	↑ bertahap
Singapura	68	70	75	78	82	↑ stabil
Malaysia	60	62	66	70	76	↑ moderat
Uni Emirat Arab	35	38	42	48	52	↑ cepat (pasar berkembang)

Data tersebut menunjukkan bahwa Jepang merupakan pasar utama dengan nilai ekspor yang lebih besar, sedangkan Uni Emirat Arab menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan sebagai pasar berkembang.

Berdasarkan Tabel 1, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jepang masih menjadi negara tujuan ekspor utama produk kerajinan tangan Indonesia. Selama periode 2019–

2023 nilai ekspor meningkat secara konsisten dari USD 95 juta menjadi USD 125 juta. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa permintaan pasar Jepang terhadap produk kerajinan Indonesia relatif stabil. Fenomena ini dipengaruhi oleh karakteristik konsumen Jepang yang lebih mengutamakan kualitas produk, nilai estetika, dan aspek keberlanjutan lingkungan dibandingkan harga semata.

Peningkatan yang stabil di Jepang juga menunjukkan adanya kepercayaan pasar terhadap kualitas produk Indonesia, meskipun negara tersebut memiliki standar kualitas yang tinggi. Kondisi ini menjadi peluang bagi Indonesia untuk terus memperkuat posisinya sebagai pemasok produk kerajinan bernilai tinggi. Di sisi lain, Uni Emirat Arab menunjukkan pertumbuhan yang relatif lebih cepat dibandingkan negara lainnya, meskipun nilai ekspornya masih lebih kecil dibanding Jepang. Nilai ekspor meningkat dari 35 juta USD pada tahun 2019 menjadi 52 juta USD pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Uni Emirat Arab merupakan pasar berkembang yang memiliki potensi besar untuk ekspansi ekspor di masa depan.

Jika dibandingkan dengan negara lain seperti China dan Korea Selatan, pertumbuhan ekspor Indonesia ke Jepang dan Uni Emirat Arab menunjukkan karakteristik yang berbeda. Jepang cenderung stabil dengan pertumbuhan yang konsisten, sedangkan Uni Emirat Arab menunjukkan pertumbuhan yang lebih dinamis sebagai pasar baru. Namun demikian, meskipun seluruh negara menunjukkan tren peningkatan, laju pertumbuhan ekspor Indonesia masih tergolong moderat. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saing produknya di pasar internasional.

Selain itu, jika dikaitkan dengan isu perdagangan global, seperti kenaikan tarif impor oleh negara besar, kondisi ini dapat menyebabkan pergeseran pasar ekspor ke kawasan Asia dan Timur Tengah. Akibatnya, tingkat persaingan di pasar Jepang dan Uni Emirat Arab juga semakin meningkat karena banyak negara lain yang melakukan strategi yang sama. Dengan demikian, peningkatan ekspor yang terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh permintaan pasar, tetapi juga oleh dinamika global yang mempengaruhi pola perdagangan internasional.

2. Analisis Peluang

Peluang ekspor kerajinan tangan Indonesia dapat dilihat dari tren peningkatan nilai ekspor ke Jepang dan Uni Emirat Arab selama periode 2019–2023. Jepang sebagai negara maju menunjukkan permintaan yang stabil terhadap produk kerajinan tangan Indonesia. Hal ini disebabkan oleh karakteristik konsumen Jepang yang menghargai kualitas, keunikan, dan nilai estetika produk. Produk berbahan alami seperti rotan dan kayu memiliki daya tarik tersendiri karena sesuai dengan tren gaya hidup minimalis dan ramah lingkungan.

Di sisi lain, Uni Emirat Arab menunjukkan potensi sebagai pasar berkembang dengan pertumbuhan ekspor yang cukup cepat. Hal ini didorong oleh perkembangan sektor properti, pariwisata, dan industri hospitality yang meningkatkan kebutuhan terhadap produk dekorasi interior. Kondisi ini menjadi peluang bagi Indonesia untuk memperluas pasar ekspor, khususnya pada segmen menengah ke atas. Selain itu, perkembangan teknologi digital dan e-commerce juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk menjangkau pasar internasional secara lebih luas tanpa harus bergantung pada distribusi konvensional.

3. Analisis Ancaman dan Tantangan

Meskipun memiliki peluang yang besar, ekspor kerajinan tangan Indonesia juga menghadapi berbagai ancaman dan tantangan. Salah satu tantangan utama adalah persaingan global dari negara seperti China dan Vietnam yang memiliki keunggulan

dalam produksi massal dan efisiensi biaya. Hal ini menyebabkan produk dari negara tersebut memiliki harga yang lebih kompetitif di pasar internasional.

Selain itu, standar kualitas internasional menjadi tantangan bagi produk Indonesia, terutama di pasar Jepang yang memiliki persyaratan kualitas yang tinggi. Ketidakkonsistenan kualitas produk, terutama dalam hal finishing dan daya tahan, menjadi kendala dalam mempertahankan kepercayaan pasar. Biaya logistik yang tinggi juga menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing ekspor. Produk kerajinan tangan yang cenderung memiliki ukuran besar dan mudah rusak membutuhkan biaya pengiriman yang lebih tinggi, sehingga mempengaruhi harga jual di pasar internasional.

4. Dampak Isu Perdagangan Global (Studi Kasus Tarif Amerika)

Kebijakan kenaikan tarif impor oleh Amerika Serikat pada tahun 2025 merupakan salah satu isu perdagangan global yang memberikan dampak terhadap pola perdagangan internasional. Meskipun sektor kerajinan tangan Indonesia tidak sepenuhnya bergantung pada pasar Amerika, kebijakan tersebut tetap memberikan dampak tidak langsung. Kenaikan tarif menyebabkan penurunan daya saing produk Indonesia di pasar Amerika, sehingga banyak eksportir mengalihkan pasar ke kawasan Asia dan Timur Tengah, termasuk Jepang dan Uni Emirat Arab. Namun, kondisi ini juga meningkatkan tingkat persaingan di kedua pasar tersebut karena negara lain melakukan strategi yang sama. Akibatnya, pasar yang sebelumnya stabil menjadi lebih kompetitif, baik dari segi harga maupun kualitas produk. Hal ini menuntut Indonesia untuk meningkatkan daya saing produk agar tetap mampu bersaing di tengah perubahan dinamika perdagangan global.

Pembahasan

Berdasarkan analisis peluang, ancaman, serta dampak isu perdagangan global, dapat dilihat bahwa perdagangan kerajinan tangan Indonesia berada dalam kondisi yang dinamis. Peningkatan nilai ekspor menunjukkan adanya peluang pasar yang masih terbuka, terutama di Jepang dan Uni Emirat Arab. Namun demikian, peningkatan tersebut juga diikuti dengan meningkatnya tingkat persaingan global. Isu perdagangan seperti kenaikan tarif impor tidak hanya berdampak pada perubahan pasar, tetapi juga meningkatkan tekanan kompetitif di pasar alternatif. Indonesia memiliki keunggulan dalam hal kreativitas dan nilai budaya, namun masih perlu meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi agar dapat bersaing secara global. Oleh karena itu, strategi yang perlu dilakukan adalah meningkatkan nilai tambah produk, memperkuat branding, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran.

Dengan demikian, keberhasilan ekspor kerajinan tangan Indonesia tidak hanya ditentukan oleh peluang pasar, tetapi juga oleh kemampuan dalam menghadapi tantangan dan beradaptasi terhadap perubahan global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang dan Uni Emirat Arab selama periode 2019–2023 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Jepang merupakan pasar utama dengan permintaan yang stabil dan cenderung berada pada segmen premium, sedangkan Uni Emirat Arab merupakan pasar berkembang yang menunjukkan pertumbuhan yang lebih dinamis dan memiliki potensi besar untuk ekspansi di masa depan. Peluang ekspor didukung oleh meningkatnya permintaan terhadap produk handmade dan ramah lingkungan, serta berkembangnya sektor properti dan lifestyle di negara tujuan. Namun demikian, Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan global dari negara lain, standar kualitas internasional yang tinggi, serta biaya logistik yang

relatif besar. Selain itu, isu perdagangan global seperti kenaikan tarif impor oleh negara besar turut memberikan dampak tidak langsung terhadap pola perdagangan Indonesia. Pergeseran pasar akibat kebijakan tersebut menyebabkan meningkatnya tingkat persaingan di pasar alternatif seperti Jepang dan Uni Emirat Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. I., Tahir, R., & Haris, A. (2024). Analisis tren ekspor Indonesia di pasar global. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 44–62.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik perdagangan luar negeri Indonesia. Jakarta: BPS.
- Hidayat, R., & Putri, A. (2023). Analisis perkembangan ekspor industri kreatif Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(2), 88–102.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). Laporan ekonomi kreatif Indonesia. Jakarta: Kemenparekraf.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2023). Perkembangan ekspor Indonesia sektor non-migas. Jakarta: Kemendag.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2024). Laporan kinerja perdagangan Indonesia. Jakarta: Kemendag.
- Pratama, Y., & Lestari, D. (2022). Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 14(1), 25–39.
- Sari, D. P., & Nugroho, S. (2022). Analisis daya saing ekspor produk kerajinan Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 55–67.
- Wibowo, A., & Santoso, B. (2023). Dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 1–12.
- Yuliana, R. (2023). Strategi peningkatan ekspor UMKM di era digital. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 12(3), 120–130.